



► LIBUR LEBARAN 2024

Gumaton Masih Jadi Favorit Wisatawan

GONDONAN—Kawasan Tugu, Malioboro dan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat (Gumaton) masih menjadi favorit bagi wisatawan selama libur Lebaran 2024. Bahkan, sampai Minggu (14/4), kawasan ini masih dipadati wisatawan.

Alfi Annissa Karin & Yosef Leon Pinsker
 redaksi@harianjogja.com

► Wisatawan mengunjungi destinasi alam di DIY pada pagi hingga siang hari, kemudian pada sore hingga malam datang ke kawasan Gumaton.

► Ketertarikan wisatawan ke Malioboro lantaran cukup lengkap dan merasa penasaran dengan suasananya.

Beberapa wisatawan tampak berfoto di depan tulisan Jalan Malioboro. Beberapa di antaranya juga membawa oleh-oleh khas Kota Jogja. Kepadatan tampak merata baik di sisi kanan dan kiri jalan, mulai dari Pos Teteg hingga Titik Nol Kilometer.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengakui keramaian Kota Jogja utamanya kawasan Gumaton masih tampak terlihat di hari terakhir libur Lebaran pada Minggu.

Singgih yang juga Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY ini mencermati perilaku



Harian Jogja/Yosef Leon Pinsker

Sejumlah wisatawan memadati kawasan Malioboro di hari terakhir libur Lebaran, Minggu (14/4).

wisatawan. Biasanya, wisatawan akan mengunjungi destinasi alam yang ada di DIY pada pagi hingga siang hari. Kemudian, pada sore hingga malam hari wisatawan menyempatkan datang ke kawasan Gumaton.

"Sore hari pasti memenuhi kawasan Malioboro," kata Singgih, Minggu.

Dia menuturkan, berdasarkan data PHRI DIY, okupansi hotel selama libur Lebaran kali ini mencapai 90%. Angka ini terbilang meningkat dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan juga terpantau di sisi kuliner dan oleh-oleh. "Tentu kondisi ini diharapkan bisa menggerakkan perekonomian yang ada di Jogja," katanya.

Singgih berupaya untuk menciptakan pemerataan di sejumlah destinasi wisata. Harapannya, wisatawan tak hanya terfokus pada area Kota Jogja khususnya Gumaton, namun bisa

menikmati berbagai alternatif destinasi wisata di wilayah kabupaten lainnya.

Kepala UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Malioboro, Ekwanto menjelaskan seperti masa liburan pada umumnya, Malioboro selalu ramai dan menjadi pilihan wisatawan untuk berlibur. "Kami menyiapkan petugas keamanan dan layanan informasi untuk wisatawan," katanya.

Berdasarkan catatan, pada Lebaran hari pertama atau Rabu (10/4), sebanyak 4.260 orang berkunjung ke Malioboro, kemudian pada Kamis (11/4) kunjungan meningkat signifikan mencapai 18.776 orang. "Kami mengimbau wisatawan agar tertib selama berwisata dan menjaga barang bawaan masing-masing," ujarnya.

Sementara, Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Jogja Muhammad Zandaru saat dikonfirmasi menuturkan jajarannya

masih menghitung akumulasi jumlah wisatawan selama libur Lebaran tahun ini.

"Belum ada rekapitulasi angka wisatawan. Rencana rekapitulasi dilakukan Selasa [16/4]," katanya melalui pesan singkat.

Salah satu wisatawan asal Cikarang, Jawa Barat, Deo Darwin mengatakan kunjungannya ke Jogja merupakan yang pertama kalinya pada masa libur Lebaran ini. Selain mengunjungi kawasan pantai selatan Jogja, dirinya juga menyambangi Malioboro. "Saya sengaja berkunjung ke beberapa destinasi yang ikonik, khususnya Malioboro," katanya.

Deo mengaku berbelanja oleh-oleh dan batik di Pasar Beringharjo. Ketertarikannya berwisata ke Malioboro lantaran cukup lengkap dan merasa penasaran dengan suasananya. "Kalau ke Jogja belum lengkap kalau belum ke Malioboro," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005